

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar Serum Glutamic Pyruvic Transaminase (SGPT) pada perokok aktif di Desa Antiga Kelod, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik perokok aktif berdasarkan usia didominasi oleh kelompok usia dewasa akhir 36–45 tahun yaitu sebanyak 13 responden (30,2%). Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 40 orang (93,0%). Berdasarkan jumlah konsumsi rokok per hari, sebagian besar responden mengonsumsi 5–14 batang rokok per hari yaitu sebanyak 20 orang (46,5%). Berdasarkan lama merokok, mayoritas responden telah merokok selama lebih dari 10 tahun yaitu sebanyak 22 orang (51,2%).
2. Hasil pemeriksaan kadar SGPT pada perokok aktif menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kadar SGPT dalam kategori normal yaitu sebanyak 33 orang (76,7%), sedangkan responden dengan kadar SGPT kategori tinggi sebanyak 10 orang (23,3%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih memiliki fungsi hati dalam batas normal, meskipun terdapat beberapa responden yang mengalami peningkatan kadar SGPT akibat paparan zat toksik rokok.
3. Gambaran kadar SGPT berdasarkan karakteristik responden menunjukkan bahwa kadar SGPT tinggi lebih banyak ditemukan pada kelompok usia dewasa akhir 36–45 tahun, berjenis kelamin laki-laki, mengonsumsi lebih

dari 15 batang rokok per hari, dan memiliki riwayat merokok lebih dari 10 tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas dan semakin lama kebiasaan merokok, maka risiko peningkatan kadar SGPT juga semakin besar.

B. Saran

1. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mengenai dampak merokok terhadap kesehatan, khususnya terhadap fungsi hati dan kadar SGPT, sehingga dapat mengurangi maupun menghentikan kebiasaan merokok sebagai upaya menjaga kesehatan tubuh.

2. Bagi instansi kesehatan

Instansi kesehatan diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi tambahan dalam kegiatan promotif dan preventif terkait bahaya merokok, khususnya terhadap gangguan fungsi hati.

3. Bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya

Mahasiswa dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi dan pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai kadar SGPT pada perokok aktif dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi fungsi hati, seperti pola makan, konsumsi alkohol, aktivitas fisik, dan indeks massa tubuh.